



**PENGEMBANGAN MEDIA QUIET BOOK SEBAGAI STIMULASI PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE METHOD DI TK NASRANI 2 MEDAN**

**Rindu Anugerah<sup>1\*</sup>, Suri Handayani Damanik<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Medan  
 email: [rindusitopu16@gmail.com](mailto:rindusitopu16@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kelayakan media Quiet Book sebagai stimulasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Usia 5-6 Tahun dengan Total Physical Response Method di TK Nasrani 2. (2) Mengetahui kepraktisan media Quiet book sebagai stimulasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak Usia 5-6 Tahun dengan Total Physical Response Method di TK Nasrani 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di TK Nasrani 2 Medan. Objek penelitian ini adalah media Quiet Book. Sedangkan validator yang merupakan penilai media yakni ahli media, ahli materi, dan ahli kepraktisan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Quiet Book Sebagai Stimulasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Total Physical Response Metode ini layak. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh data jumlah persentase kelayakan sebesar 88,8% dengan kualifikasi sangat layak. Hasil validasi ahli materi diperoleh data jumlah persentase kelayakan sebesar 77,5% dengan kualifikasi layak. Hasil dari kualifikasi oleh ahli kepraktisan sebesar 95% dengan kualifikasi sanagat praktis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media Quiet book Sebagai Stimulasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Total Physical Response Metode di TK Nasrani 2 Medan T.A. 2022/2023 layak, sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran.</i></p>	<p>Diajukan : 7-8-2023          Diterima : 7-11-2023          Diterbitkan : 25-11-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>Media Pembelajaran; Quiet Book; Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>Learning Media; Quiet Book; Mastery of English Vocabulary</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>The aim of this research and development is to determine the feasibility and practicality of the Quiet Book media as a stimulus for English vocabulary mastery for children aged 5-6 years using the Total Physical Response Method at Christian Kindergarten 2 Medan FY 2022/2023. This research is a type of research and development using the ADDIE development model (Analysis, design, development, implementation, and evaluation). The subjects in this research were students at Christian Kindergarten 2 Medan. The object of this research is the Quiet Book media. Meanwhile, validators who are media assessors are media experts, material experts and media practicality experts. The results of the research show that the Quiet Book media stimulates English vocabulary mastery for children aged 5-6 years using total physical response. This method is feasible. The results of validation by media experts showed that the percentage of eligibility data was 88.8% with very feasible qualifications. The results of material expert validation showed that the percentage of eligibility data was 77.5% with adequate qualifications. The results from qualifications by practical experts are 95% with very practical qualifications. Therefore, it can be concluded that the Quiet book media as a stimulus for English vocabulary mastery for children aged 5-6 years using the Total Physical Response method at Christian</i></p>	

*Kindergarten 2 Medan 2022/2023 is feasible, very practical to use in the learning process.*

**Cara mensitasi artikel:**

Anugerah, R., & Damanik, S.H. (2023). Pengembangan Media Quiet Book Sebagai Stimulasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun dengan Total Physical Response Method di TK Nasrani 2 Medan. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(2), 387-392. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui berbagai pembelajaran rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dasar pendidikan anak usia dini upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada anak, yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungannya sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional. Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang ditandai adanya perubahan, sehingga perlu distimulus secara optimal dalam pengasuhan orang tua maupun seorang pendidik, karena Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan, keinginan, pendapat kepada orang lain dan memahami keinginan orang lain. Bahasa menjadi alat sekaligus hasil interaksi social anak. Sebagai alat, Bahasa dapat mempermudah interaksi dengan lingkungan dan dikatakan sebagai hasil ketika anak mulai mengalami perkembangan dalam penguasaan Bahasanya akan memiliki keterampilan dalam berinteraksi social (Etnawati 2022).

Chomsky (dalam Otto 2015:34) memberikan argumentasi mengenai *Language Acquisition Device* (LAD) yang disebut sebagai sebuah “kotak hitam kecil” pada otak manusia ini memiliki saat-saat kritis atau *critical period*, yaitu ketika seorang anak berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini anak memiliki daya pikir yang kritis, seperti anak mampu menerima informasi dalam jumlah yang banyak dan tak terbatas sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh dua atau tiga bahasa yang berbeda dalam satu masa yang bersamaan, dan pada usia ini merupakan momentum dimana kemampuan berbahasa anak mengalami kemajuan pesat. Melihat perkembangan saat ini dalam hal pendidikan dengan teknologi yang semakin canggih, anak-anak dituntut untuk mengetahui dan belajar bahasa Inggris. “Mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah karena bahasa Inggris adalah bahasa asing” (Sinaga 2020). Namun seorang guru harus memiliki cara dan menggunakan media yang menyenangkan dalam mengenalkan bahasa Inggris seperti dibawa ke tempat-tempat umum seperti hotel, taman bermain, pelabuhan, pusat perbelanjaan, bandara yang terdapat tulisan atau informasi dalam bahasa Inggris.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal di TK Nasrani 2 Medan peneliti menemukan bahwa kemampuan anak dalam penguasaan bahasa Inggris belum berkembang terlihat pada beberapa anak saat pembelajaran berlangsung, ketika guru memperkenalkan kosakata bahasa Inggris, ketika pembelajaran berakhir guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik namun peserta didik tidak mengetahui apa arti

dari bahasa Inggris yang sudah di kenalkan oleh guru. Peneliti juga mengamati tata belajar terutama pada saat pembelajaran bahasa Inggris diperkenalkan kepada peserta didik, guru menggunakan metode penugasan yang dimana hanya menggunakan lembar kerja siswa serta memanfaatkan poster bergambar yang menempel di dinding sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar. Hasil wawancara dengan guru di TK Nasrani 2 Medan, beliau mengatakan tidak ada media khusus sebagai alat stimulus untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak, sehingga perkembangan bahasa anak belum berkembang dalam penguasaan bahasa Inggris dan anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa serta penggunaan media yang belum bervariasi dalam menstimulus setiap aspek perkembangan anak terutama bahasa sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk itu, sebagai guru harus memiliki pemikiran kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga anak semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam upaya mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Inggris yang akan lebih mudah membantu anak-anak untuk memahami materi yang disajikan dalam bentuk bahasa Inggris. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Gerlach & Ely (dalam Daryanto 2016) mengatakan bila dipahami secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Salah satu yang dapat dilakukan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak seperti, buku cerita, majalah, alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster dan lain sebagainya. Jhon Amos Comenius (Yus 2015:2) mengatakan sejak anak lahir pendidikan sudah perlu dimulai. Pendidikan berlangsung secara alami dengan memerhatikan aspek kematangan (*maturation*) dan memberi kesempatan kepada anak untuk menggunakan seluruh panca inderanya. Pembelajaran semacam ini merupakan pembelajaran yang paling baik, karena pengalaman sensorial yang dialami anak usia dini merupakan semua dasar pembelajaran. Namun pada kenyataannya, penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Uraian permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan produk yaitu *Quiet Book*. *Quiet Book* merupakan media berupa buku kain berbahan flannel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan anak seperti mengenal warna, menghitung, mengenal benda-benda, menempel gambar dll yang bersifat edukatif. Pengembangan *Quiet Book* yang dikembangkan oleh peneliti yakni pada penguasaan kosakata bahasa Inggris. Pada *Quiet Book* sebelumnya buku yang berupa kain berbahan kain flannel berwarna-warni yang terdapat gambar dengan kombinasi warna, dan terdapat penugasan untuk anak. Pembaharuan *Quiet Book* yang peneliti lakukan yakni *Quiet Book* dengan bahan kertas yang dilaminating didalam *Quiet Book* terdapat gambar ilustrasi berwarna-warni sesuai dengan tema yang akan diangkat, materi yang disediakan yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini beserta arti dalam bahasa Indonesia di tiap gambar dalam buku, didalam buku juga terdapat penugasan dimana anak akan mencocokkan gambar sesuai dengan kosakata atau dengan warna yang ada, dengan cara menempel potongan gambar yang tersedia sesuai dengan penugasan di setiap materi

yang tersedia didalam buku. Dalam pembaharuan *Quiet Book* ini peneliti menggunakan (*Total Physical Response Metode*) metode ini mengutamakan gerakan fisik untuk memperkuat ketarampilan bahasa anak. Anak diajarkan untuk bergerak dan menanggapi perintah yang diberikan oleh guru dalam bahasa Inggris sehingga anak dapat memahami arti kata-kata secara mudah dan dapat diingat. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh James J. Asher yang telah sukses dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. (Azhar 2019:7) mengemukakan bahwa pengucapan langsung pada anak mengandung suatu perintah, sehingga anak tersebut akan merespon dengan fisiknya (*body language*) sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon ucapan (*verbal language*).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisakan media *Quiet Book* sebagai stimulasi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak suai 5-6 tahun dengan *total physical response method* di TK Nasrani 2 Medan. Menurut Maldiantoro 2020 adalah penelitian adalah *Research and Development* (R&D) model penelitian pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*). Objek penelitian ini adalah media *Quiet Book*. Sedangkan validator yang merupakan penilai media yakni ahli media, ahli materi, dan ahli kepraktisan media.

Penelitian ini diawali dengan menemukan masalah, yaitu tidak bervariasinya media yang di guankan dalam pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak. Masalah yang diperoleh didayagunakan menjadi potensi mengembangkan media *Quiet Book* untuk stimulasi penguasaan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan menganalisis kebutuhan, peserta didik dan kurikulum. Analissi ini dilakukan dengan cara observasi awal dan wawancara terhadap guru di TK Nasrani 2 Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk media pembelajaran yaitu *Quiet Book* yang bertujuan untuk menstimulasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun dengan *total physical response method*. *Quiet Book* yang dihasilkan ijni memfasilitasi anak sehingga anak dapat menambah kosakta dalam berbahasa Inggris . *Quiet Book* ini memuat kegiatan anak untuk menunjang ketercapaian penguasaan kosakata Bahasa Inggris tersebut yaitu tersedianya aktivitas di setiap bab materi yaitu menempel stiker bergambar untuk mencocokkan gambar dengan warna serta latihan dalam pengucapan bahasa Inggris. Media *Quiet Book* ini dibuat dengan warna dan bentuk yang menarik, mudah dibawa kemana-mana. Bentuknya menyerupai buku dengan kertas *Art paper* ukuran A5. *Quiet Book* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang mudah dipahami.

Media *Quiet Book* yang dihasilkan divalidasi secara rasional oleh pakar anak usia dini. Hasil validasi menyatakan valid dijadikan sebagai media pembelajaran untuk stimulasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Kosakata (*vocabulary*)

merupakan kumpulan kata yang dimiliki suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut. Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuk yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, masing-masing dengan artinya sendiri. Daam penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak salah satunya dengan melibatkan media pembelajaran.

(Arumsari 2017:141) menyatakan bahwa bahasa Inggris sebaiknya mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama di Indonesia sehingga proses pembelajaran yang dilakukan harus bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan juga efektif untuk perkembangan bahasa anak. Mempelajari bahasa asing sejak usia dini juga merangsang kemampuan anak menggunakan bahasa ibu dengan lebih baik. Sejalan dengan pendapat tersebut pengenalan bahasa Inggris pada program pendidikan anak usia dini dapat memberikan hasil pendidikan dan sosial yang membantu mereka mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan bertanggungjawab dimasa depan. Anak usia 5-6 tahun dianggap telah menguasai struktur sintaksis dalam bahasa pertamanya. Sehingga anak dapat membuat kalimat lengkap.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran salah satu alat bantu guru dalam pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik Gerlach & Ely (dalam Daryanto 2016:9). Kemp dan Dayton (dalam Azhar 2019:25) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu: "(1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar; (2) pembelajaran dapat lebih menarik; (3) pembelajaran lebih interaktif; (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek; (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dimana pun diperlukan; (7) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran ditingkatkan; (8) peranan guru kearah yang lebih positif."

Media *Quiet Book* ini merupakan *Quiet Book* merupakan buku aktivitas untuk anak usia dini memiliki karakteristik yaitu menggunakan variasi bergambar, memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kepribadian pada anak, serta memiliki sifat penyajian yang khas yaitu berisi langkah-langkah kerja sehingga berbeda dengan buku teks pembelajaran, menggunakan bahan yang aman untuk digunakan oleh anak dan dengan menggunakan metode total physical response. Berikut hasil produknya:



Gambar. 1 Quiet Book

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Quiet Book sebagai stimulasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun dengan total physical response methode. Hasil validasi produk menunjukkan bahwa media *Quiet Book* adalah layak dan sangat praktis dalam penggunaan proses pembelajaran dalam mengenal penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Produk dari penelitian ini memuat materi mengenal

macam-macam benda langit, mengenal warna pelangi, mampu mengucapkan kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris, mengenal panorama alam. *Quiet Book* ini memuat juga beberapa aktivitas menempel stiker bergambar dan latihan dalam mengucapkan kalimat sederhana. Produk ini terbuat dari bahan yang aman, tidak berbahaya, dan bias digunakan dalam waktu yang lama, dapat digunakan secara individu dan kelompok, dan bersifat multifungsi, yaitu dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motoric, bahasa, sosial emosional, dan seni.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arumsari. Andini Dwi, Bustomi Arifin, and Zulidyana Dwi Rusnalasari. 2017. "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4(2):133. Doi: 10.21107/jpgpaud.v4i2.3575.
- Azhar, Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Edisi revi. Edited by R. Asfah. Jakarta
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Edisi ke-2. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Etnawati, Susanti. 2020. "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22(2):130\_38. Doi:10.52850/jpn.v22i2.3824.
- Maldiantoro, Albert. 2020. "Model Penelitian Pengembangan." *Chemistry Education Review (CER)* 3(2):185.
- Otto, Boverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta:pranada media.
- Sinaga, Juwita Boneka. 2020. "Pendampingan Pengenalan Bahasa Inggris Yang Menyenangkan (Fun Learning) Kepada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ltw (Listening, Thinking, Writing) Fi Kampung Cunting." *Minda Baharu* 4(1):1. Doi: 10.33373/jmb.v4il.2050.
- Yus, anita. 2015. *Model pendidikan anak usia dini*. Edited by p. m. Group. Jakarta